



1 RUMAH LUDES, IRT BERSAMA 4 ANAKNYA DI POLMAN NYARIS DILALAP SIJAGO MERAH

POLMAN – 1 Rumah milik warga di Jalan Cendrawasih, Kelurahan Pekkabata, Kecamatan Polewali, Polewali Mandar, Sulawesi Barat, ludes terbakar. Ibu Rumah Tangga bersama 4 anaknya juga nyaris dilalap sijago merah. Sabtu malam (17/11/2018).

Lokasi kebakaran ini tepatnya dibelakan Masjid Al Muhajirin Jalan Cendrawasih, Kelurahan Pekkabata, Kecamatan Polewali, sekitar pukul 22.00 Wita, 1 unit pemadam kebakaran tiba sekira pukul 22.23 Wita dan berhasil menguasai pukul 22.30 Wita.

Pemilik rumah Arianto (39) kepada wartawan mengatakan, tak berada di rumah saat rumahnya terbakar, karena sedang menjaring ikan di pinggir laut di ujung jalan cenderawasi. Dia mengetahui setelah diberitahukan rekannya.

“Tidak ada barang yang terselamatkan, saya ketahui kejadian

ini ada teman yang datang memberitahukan bahwa rumahnya terbakar saat menjaring ikan dipinggir laut.” Kata Arianto kepada wartawan.

Sementara istrinya Fatmiati alias Mama Ayu (46), mengaku 15 tahun buka kantin di SDN 66 Pekkabata. Dia tak mengetahui darimana sumber api, namun saat terbangun dari tidur api sudah menyalah di tengah rumah.

“Saya sementara tidur bersama 4 orang anakku, di tengah rumah ada 4 Hp yang sedang di Cash, saat terbangun dari tidur tiba tiba melihat api di tengah rumah.” Kata istri pemilik rumah Fatmiati alias Mama Ayu.

Dalam insiden itu Fatmiati mengalami luka bakar pada kaki dan telapak tangan, sementara anak bungsunya yang masih duduk di bangku SD kelas 4 juga mengalami luka melepuh pada tangan kananya.

Selain rumah 1 unit sepeda motor Scoopy dan uang senilai Rp. 10 Juta Rupiah, Kulkas, Tv, antin emas seluruhnya ikut terbakar hingga rata tanah. Kini dia berharap rumah panggung miliknya kembali bisa dibangun dengan sedikit bantuan dari pemerintah.

Pada peristiwa itu Wakil Bupati Polman, HM Natsir Rahmat juga meninjau langsung di lokasi tempat terjadinya kebakaran. Kabarnya beliau menonton final Cabor tinju pada ajang Porprov III Sulbar di gedung gadis pekkabata dan bergegas ke lokasi.

Laporan : Sukriwandi